

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Intangible asset* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023
2. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *intangible asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh *intangible asset* terhadap nilai perusahaan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang berpotensi lebih berperan dalam hubungan tersebut, seperti struktur modal, *corporate governance*, atau keputusan investasi. Selain itu, pemilihan indikator profitabilitas yang lebih spesifik, seperti NPM, juga perlu dipertimbangkan agar lebih sesuai dengan karakteristik industri dan topik yang diteliti. Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan saran ini, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang peran *intangible asset* dalam meningkatkan nilai perusahaan, membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan *intangible asset* yang dimiliki perusahaan, serta perusahaan dalam mengelola *intangible asset* dan profitabilitasnya agar lebih optimal.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini juga perlu diperhatikan. Pertama, cakupan data dan sampel yang digunakan belum cukup luas untuk menggambarkan kondisi secara keseluruhan, sehingga penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan data dengan periode yang lebih panjang dan sampel

yang lebih beragam. Kedua, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas mungkin bukan variabel moderasi yang tepat, sehingga pemilihan variabel perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, keterbatasan juga terdapat pada pemilihan indikator profitabilitas, yaitu Return on Equity (ROE). ROE hanya mengukur profitabilitas berdasarkan laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari seluruh sumber daya yang dimilikinya. Di samping itu, indikator ini juga dipengaruhi oleh struktur permodalan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi dapat memiliki ROE yang lebih tinggi, meskipun profitabilitas operasionalnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat menyebabkan bias dalam menginterpretasikan peran profitabilitas sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara komponen *intangible asset* dan nilai perusahaan. Dengan demikian, keterbatasan dalam pemilihan ROE sebagai indikator profitabilitas dapat menjadi salah satu alasan mengapa hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memperkuat pengaruh komponen *intangible asset* terhadap nilai perusahaan.